

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Youtube merupakan bagian dari sebuah media baru yang dapat diakses menggunakan internet dan merupakan sebuah *platform* untuk mempublikasikan video (FAT'ANINGSIH, 2023). Keberadaan media sosial seperti Youtube ini menyediakan *platform* bagi siapa saja untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Melalui media sosial, informasi disiarkan dan disebarluaskan secara terbuka, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Dalam konteks komunikasi massa, teknologi berperan sebagai alat yang mendukung penyebaran pesan dan informasi. Internet dan media sosial adalah contoh perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan masyarakat berkomunikasi secara digital. Bahkan, media sosial juga digunakan oleh lembaga media untuk menyebarkan informasi secara digital (CAHYONO, 2016).

Selain itu, hampir semua media sosial saat ini menggunakan *User Generated Content*, termasuk YouTube. YouTube adalah *platform* yang memungkinkan penggunanya menonton dan mengunggah video (konten), sehingga dapat diakses oleh masyarakat global. Sejak diluncurkan pada Februari 2005, YouTube telah digunakan untuk menyebarkan konten hiburan dan membahas isu-isu atau fenomena sosial yang sering dianggap tabu, seperti diskriminasi, budaya, dan kesehatan mental (Masitoh et al., 2022). Konten-konten ini diunggah untuk menyuarakan hal-hal yang jarang dibicarakan, sehingga dapat mendidik dan membuka wawasan khalayak dari perspektif yang berbeda. Media Youtube juga tidak hanya bertujuan untuk menghantarkan informasi, tetapi juga untuk membangkitkan minat, emosi, dan motivasi belajar, sehingga dapat memicu terjadinya proses belajar yang terarah dan terkontrol sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mujianto, 2019).

Penggunaan media Youtube serta pemanfaatannya juga terlihat dalam bidang olahraga, seperti futsal. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah membuat teknologi berbasis jaringan internet semakin canggih, dan salah satu produk utamanya adalah aplikasi YouTube tersebut. Berbagai aktivitas yang

dapat dilakukan di *platform* YouTube termasuk mengunggah konten video, mencari video, menonton konten, berpartisipasi dalam diskusi atau sesi tanya jawab seputar video, serta membagikan klip video secara gratis (Kusumawati, 2022).

YouTube sebagai media belajar berperan signifikan dalam menyediakan akses ke berbagai konten edukatif yang mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Platform ini menawarkan berbagai jenis video, mulai dari tutorial, kuliah online, webinar, hingga diskusi panel tentang berbagai topik seperti sains, matematika, sejarah, bahasa, seni, dan keterampilan praktis. Keunggulan YouTube sebagai media belajar antara lain adalah keberagamannya, aksesibilitas yang tinggi, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, YouTube memungkinkan pengguna untuk belajar secara mandiri dengan kecepatan mereka sendiri. Video-video yang tersedia juga sering kali dilengkapi dengan visualisasi dan demonstrasi yang memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, fitur komentar di YouTube memungkinkan diskusi dan interaksi antar pengguna, yang dapat memperkaya proses pembelajaran (Jean Burgess, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi seperti Youtube yang dimanfaatkan sebagai media belajar dalam olahraga futsal, pada awal futsal mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1998 dan mulai dikenal luas oleh masyarakat pada awal tahun 2000-an. Sejak itu, futsal berkembang pesat di seluruh penjuru Indonesia. Tidak hanya di kota-kota besar, tetapi juga telah menyebar hingga ke daerah-daerah terpencil. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan futsal yang bermunculan. Lahan kosong diubah menjadi lapangan futsal, dan bangunan yang tidak terpakai direnovasi menjadi tempat bermain futsal. Banyaknya lapangan futsal menunjukkan bahwa olahraga ini semakin digemari oleh berbagai kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa dari semua lapisan sosial (Erwindo, 2013).

Meskipun banyak olahraga populer di Indonesia seperti sepak bola, bulutangkis, basket, dan catur, futsal memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya semakin digemari oleh berbagai kalangan. Futsal dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) dengan lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan sepak bola, sehingga dapat dimainkan di berbagai lokasi tanpa

tergantung kondisi cuaca, membuatnya lebih fleksibel dan nyaman. Selain itu, dengan semakin banyaknya lapangan futsal yang tersedia di berbagai kota besar, akses untuk bermain futsal menjadi lebih mudah, berbeda dengan sepak bola yang membutuhkan lapangan lebih besar dan sulit ditemukan di area perkotaan (Lasegar, 2018).

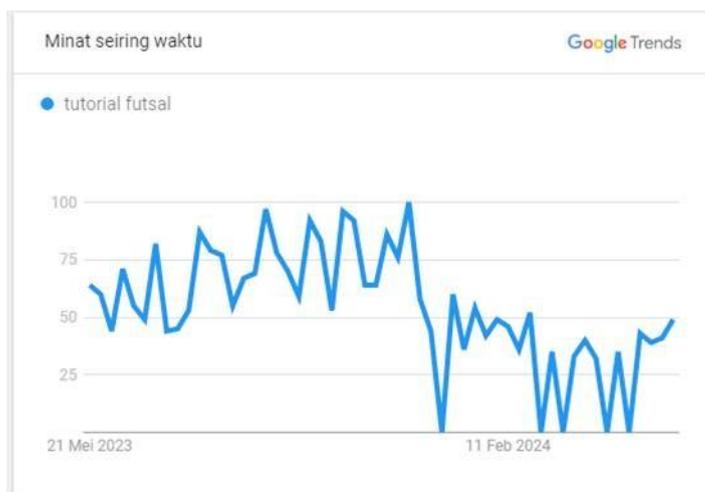
Popularitas futsal juga didukung oleh kemudahan mengorganisir permainan yang lebih pendek dan intens, menjadikannya pilihan favorit bagi mahasiswa, siswa SMA, dan pekerja yang memiliki waktu luang terbatas. Meskipun mirip dengan sepak bola, futsal memiliki aturan dan jumlah pemain yang berbeda, menawarkan variasi bagi penggemar sepak bola. Futsal juga menawarkan banyak kompetisi dari tingkat nasional hingga internasional, memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengasah keterampilan dan berkompetisi di berbagai level. Secara keseluruhan, futsal menawarkan pengalaman bermain yang unik, fleksibilitas dalam lokasi dan waktu, serta kesempatan berkompetisi, menjadikannya pilihan olahraga yang menarik di Indonesia (Lasegar, 2018).

Futsal kini tidak lagi hanya dianggap sebagai olahraga, tetapi telah beralih menjadi gaya hidup. Masyarakat semakin menerima keberadaan olahraga ini karena futsal pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan sepak bola, sehingga mudah diterima oleh banyak orang. Namun, banyak dari mereka yang bermain futsal bukan karena memiliki keterampilan khusus atau ingin berkembang secara profesional, melainkan hanya untuk melepas penat setelah beraktivitas selama seminggu. Keterampilan tidak menjadi masalah, yang penting adalah mereka bisa menikmati waktu bersama teman-teman di lapangan dan melepaskan kepenatan. Aktivitas ini telah menjadi rutinitas dan menjadi euforia. Euforia futsal, yang mencakup atribut, fashion, dan fasilitas, tidak sejalan dengan pengetahuan atau pemahaman tentang teknik bermain futsal (Erwindo, 2013).

Masyarakat khususnya Remaja menyukai futsal karena sifat olahraga ini dan tren yang mengikutinya, namun sering mengabaikan teknik dan keterampilan bermain yang benar. Oleh karena itu, diperlukan media pendukung untuk mempelajari teknik-teknik dasar dalam bermain futsal. Dalam futsal, terdapat dua jenis pembelajaran, langsung dan tidak langsung. Pembelajaran langsung terjadi ketika pemain futsal dapat belajar langsung dari

pelatih atau mengikuti latihan di sekolah futsal. Sebaliknya, pembelajaran tidak langsung memungkinkan pemain untuk belajar secara otodidak melalui media-media yang tersedia, seperti buku dan video (Erwindo, 2013).

Sampai saat ini media Youtube menjadi banyak digunakan oleh para atlet futsal untuk berlatih dengan melihat video tutorial ataupun analisis video pertandingan. Atlet-atlet dapat memanfaatkan video-videonya untuk memperoleh wawasan lebih mendalam, menggali teknik khusus, dan memahami strategi permainan tanpa harus berada di lapangan secara fisik. Fenomena ini menunjukkan bahwa *platform* berbagi video *online* seperti Youtube telah menjadi mitra belajar yang signifikan. Hal ini berhubungan dengan yang dikatakan (Rizkinaswara, 2020) bahwa teknologi digital seperti Youtube pada zaman sekarang sangat memengaruhi atlet melakukan aktivitas olahraga dan membentuk identitas diri dalam melakukan aktivitas olahraga. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari pelatih tim nasional Indonesia Kensuke Takahashi dalam portal website resmi Federasi Futsal Indonesia (Bolahita, 2021) bahwa jika seorang atlet tidak memiliki lingkungan yang menyediakan waktu bermain yang cukup untuk menjaga keterampilan dan kondisi fisiknya, mereka dapat menonton pertandingan futsal dari luar negeri yang disiarkan di televisi atau platform media lainnya. Dengan cara ini, mereka dapat mengembangkan diri melalui pemahaman taktik-taktik futsal yang terus berkembang.



**Gambar 1. 1 Data Google Trends dengan Kata Kunci Tutorial Futsal**

Sumber: <https://trends.google.com/trends/> (Diakses tanggal 26 Mei 2024)

Data dari Google Trends untuk periode 21 Mei 2023 hingga 11 Februari 2024 menunjukkan bahwa masyarakat sering mencari video tutorial futsal

untuk belajar futsal. Data diambil dari Google Trends antara 21 Mei 2023 hingga 11 Februari 2024. Dalam mendapatkan data tersebut peneliti melihat dengan memasukkan kata kunci “tutorial futsal” pada search engine google trends. Kemudian hasil dari data tersebut menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam mencari video tutorial futsal. Dengan penjelasan ini, peneliti menggunakan data dari Google Trends untuk mendukung keputusan melakukan penelitian pada video tutorial futsal, yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan belajar masyarakat di era digital. Selain itu, data Google Trends tersebut menunjukkan bahwa futsal menjadi olahraga yang populer di Indonesia.

Berdasarkan data Google Trends di atas juga, memungkinkan banyak bermunculan konten atau kanal yang membahas tentang tutorial futsal. Terdapat tiga kanal Youtube yang membahas tutorial futsal dengan jumlah penonton yang tinggi. Tiga kanal yang menyediakan konten tutorial futsal tersebut adalah Sukma Nagara TV, Bayusimerah dan Adyrikudo. Sukma Nagara TV sendiri lebih kredibel dibandingkan dengan dua pesaingnya, yaitu Bayusimerah dan Adyrikudo. Sukma Nagara memiliki pengalaman sebagai mantan pemain futsal profesional dan telah menyelesaikan kursus kepelatihan untuk mendapatkan lisensi sebagai pelatih futsal (Susila, 2020). Sementara itu, Bayusimerah hanya seorang mantan pemain futsal profesional tanpa lisensi kepelatihan, dan Adyrikudo bukanlah pemain futsal profesional serta tidak memiliki lisensi kepelatihan.

Dalam (Susila, 2020) Sukma Nagara termasuk ke dalam skuad tim nasional futsal Indonesia yang berhasil mengalahkan tim futsal Inggris dalam turnamen KL WORLD 5's tahun 2008, Kanal Youtube Sukma Nagara TV berisi tentang video tutorial teknik futsal. Oleh karena itu, Kanal Youtube Sukma Nagara TV menjadi objek penelitian karena memberikan kredibilitas sebagai sumber yang dapat dipercaya untuk mempelajari futsal.

Pada kanal tersebut, Sukma Nagara memberikan berbagai tutorial tentang teknik futsal, kanal ini juga menjelaskan langkah-langkah detail bagaimana teknik futsal dilakukan agar maksimal. Selain itu, ada demonstrasi oleh pemain futsal yang berpengalaman, memberikan tips dan trik futsal serta mencakup latihan-latihan yang bisa membantu pemain mengembangkan potensi mereka dalam bidang futsal. Dalam permainan futsal, terdapat beberapa teknik yang

harus dikuasai oleh pemain atau atlet sebagaimana menurut (Ramadhani et al., 2023), dalam futsal, pemain juga belajar untuk bermain dengan lebih akurat dalam hal teknik dasar, seperti *passing*, *kontrol*, *chipping*, *dribbling*, dan *shooting*.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terkait kanal Youtube Sukma Nagata TV sebagai objek penelitian. Peneliti berupaya mencari tahu bagaimana penerimaan pesan khalayak tentang kebutuhan edukasi atau media pembelajaran pada video tutorial futsal yang dibuat oleh kanal Sukma Nagata TV. Menurut Meenakshi Gigi dalam (Sholeh, 2021), dalam teori pemaknaan (*reception*), analisis resepsi menyoroti bagaimana khalayak berinteraksi dengan teks media, menghasilkan makna serta pengalaman yang berkaitan dengan produksi teks tersebut. Khalayak berperan secara aktif dalam menafsirkan teks media, sebuah konsep yang tercermin dalam model encoding-decoding Stuart Hall yang menjadi dasar analisis resepsi.

Selain itu ada pula alasan yang mendasari penelitian ini yaitu belum ada jurnal yang melakukan pembahasan tentang analisis resepsi video tutorial futsal. Dengan adanya penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur ilmu komunikasi terkait media digital dan pendidikan, tetapi juga memberikan pandangan baru tentang bagaimana konten edukatif dapat dihasilkan, didistribusikan, dan diterima oleh masyarakat dalam konteks yang semakin terhubung secara digital. Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rohmadan et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Audio media visual terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler MI Nurul Falah Pondok Ranji di Tangerang Selatan." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media audio visual terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler MI Nurul Falah Pondok Ranji di Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun perbedaannya terdapat pada metode penelitian dan tujuan di mana peneliti pada penelitiannya yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat khalayak penonton video yang menjadi objek penelitian.

Penelitian terdahulu yang berikutnya dari (Suprianto et al., 2024) berjudul

"Analisis Gerakan Tendangan *Shooting* Futsal pada Mahasiswa UKM Futsal STKIP Hermon Timika Papua" Tujuannya adalah untuk mengkaji hubungan antara kecepatan pergelangan kaki (*ankle velocity*) sebelum perkenaan bola, kecepatan kaki (*foot velocity*) sebelum perkenaan bola, dan kecepatan kaki setelah perkenaan bola terhadap kecepatan bola dalam permainan futsal dengan cara mendokumentasikan berbentuk video untuk selanjutnya dianalisis. Penelitian tersebut sama-sama menganalisis videoteknis futsal *shooting* dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Namun terdapat perbedaan yaitu penelitian tersebut tidak menganalisis khalayaknya yang mana peneliti akan meneliti tentang khalayak dalam pemaknaan yang telah ditonton. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut, terlihat kebaruan yang dimiliki penelitian yang akan dibuat peneliti yaitu tentang analisis resepsi tentang konten tutorial futsal di mana hal ini menekankan pada pemaknaan pesan dari khalayak atau penonton pada konten tutorial futsal.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berupaya mencari dan memahami bagaimana Sukma Nagara TV sebagai penyampai pesan yang kemudian diterima oleh atlet futsal sebagai audiens, dengan menggunakan teori Analisis Resepsi Khalayak model *encoding-decoding* yang dikembangkan oleh Stuart Hall. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Resepsi Konten Edukasi Tutorial Futsal Pada Youtube Sukma Nagara TV."**

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis resepsi video edukasi tutorial futsal pada Youtube Sukma Nagara TV.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana analisis resepsi video edukasi tutorial futsal pada Youtube Sukma Nagara TV?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah kajian tentang analisis resepsi dan berkontribusi dalam ranah ilmu komunikasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu konten kreator futsal dalam membuat konten edukasi sehingga penyampaian dan penerimaan pesan lebih efektif sampai ke khalayak.
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, dalam memahami dan menerapkan teknik-teknik futsal.

### 1.5 Waktu dan Periode penelitian

Peneliti telah menetapkan jadwal dan periode penelitian yang dilakukan sejak November 2023 hingga Juli 2024 dengan rincian pada **Tabel 1.1**.

**Tabel 1. 1 Waktu Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	PERIODE 2023-2024									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1	Menentukan objek penelitian dan mencari jurnal referensi	■									
2	Penyusunan BAB I-III		■	■	■	■	■	■			
3	Penyusunan BAB IV-V								■	■	

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)